

Pengaruh Penggunaan Jurnal Harian Siswa Terhadap Peningkatan Pembiasaan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV

Khomsy Barokati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

*Correspondence: ✉ khomsibarokati@gmail.com

Article history:

Received

November 22, 2022

Revised

January 21, 2023

Accepted

Mei 01, 2023

ABSTRACT

Purpose – This study aims to determine the influence of using student daily journals on improving discipline character habits. This research is of the Quasi-Experimental Research type. The sources of information are primary data, which are the test results, and secondary data, which are the observation results.

Method – This study adopts the Quasi-Experimental Research method. The sources of information are primary data, which are the test results, and secondary data, which are the observation results. The subjects of this research are fourth-grade students of SDN 1 Tlaga, Punggelan District, Banjarnegara Regency. The research instruments consist of daily observation sheets and test sheets. This research uses quantitative data collection procedures. The data analysis method used is descriptive analysis.

Findings – The results of this study are as follows: 1) the use of student daily journals has a significant effect on improving discipline character habits, 2) the use of student daily journals has a significant effect on improving discipline character habits.

Keywords: Student daily journal, discipline character habits

Histori Artikel:

Diterima

22 November 2022

Direvisi

21 Januari 2023

Disetujui

01 Mei 2023

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin. Jenis Penelitian ini adalah Quasi-Experimental Research. Sumber informasi berasal dari data primer yaitu hasil tes dan data sekunder yaitu hasil observasi.

Metode – Jenis Penelitian ini adalah Quasi-Experimental Research. Sumber informasi berasal dari data primer yaitu hasil tes dan data sekunder yaitu hasil observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tlaga, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi harian dan lembar tes. Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil – Hasil penelitian ini yaitu 1) penggunaan jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin, 2) Penggunaan jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin.

Keywords: Jurnal harian, pembiasaan karakter disiplin

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang tumbuh dan berkembang di atas nilai-nilai budaya. Nilai-nilai budaya tersebut terwujud melalui sikap dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dari nilai-nilai yang berkembang tersebut juga para pendiri bangsa menyusun dasar negara Pancasila dan UUD 1945. Dasar negara yang telah disusun tersebut merupakan falsafah hidup seluruh masyarakat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai luhur budaya bangsa tersebut harus terus dijaga dan diajarkan kepada generasi muda agar tidak luntur oleh perkembangan jaman dan pengaruh budaya asing yang masuk.

Bung Karno dalam Samani dan Harianto (2013) menjelaskan bahwa bangsa ini harus dibangun dengan mandahulukan pembangunan karakter (*character building*). Pendidikan karakter yang baik bisa membawa Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dan memiliki jati diri yang kuat. Generasi penerus bangsa harus dididik agar memiliki karakter yang kuat sebagai modal dasar dalam pembangunan. Dengan karakter yang kuat diharapkan generasi muda bisa menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya untuk memajukan bangsa dan negara.

Goleman D. (2006) dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* menjelaskan bahwa kecerdasan sosial dan emosional diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebesar 80% sedangkan kecerdasan intelektual diperlukan sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada setiap orang karena lebih banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang dimiliki seseorang sangat menentukan keberhasilannya dalam hidup karena mempengaruhi cara berpikir orang tersebut dalam bersikap dan berperilaku. Dalam kehidupan sehari-hari, selama ini masyarakat juga lebih menjunjung tinggi karakter yang dimiliki oleh seseorang dibandingkan dengan intelektualitasnya. Orang yang berkarakter biasanya lebih mudah diterima di lingkungan masyarakat dibandingkan mereka yang hanya memiliki intelektualitas tinggi namun kurang memiliki karakter yang baik.

Kurikulum 2013 telah menjelaskan bahwa pendidikan jenjang sekolah dasar mencakup dua komponen utama yaitu, pendidikan karakter sebesar 60% dan pengetahuan sebesar 40%. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pada jenjang sekolah dasar prioritas utama adalah pendidikan karakter. Puskur Kemendiknas (2010) telah menetapkan delapan belas nilai-nilai dalam pendidikan karakter bangsa, yaitu 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, dan 18) Tanggung Jawab. Dari delapan belas nilai-nilai karakter tersebut terdapat satu karakter yang akan peneliti implementasikan dalam pembiasaan yaitu karakter disiplin. Karakter disiplin merupakan karakter yang harus dimiliki oleh siswa jenjang sekolah dasar karena berpengaruh pada pembentukan karakter-karakter yang lain dan banyak diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan dengan teori, namun perlu dilaksanakan melalui praktik pembiasaan secara rutin agar karakter yang diajarkan benar-benar tertanam dalam diri siswa. Aushop (2014) menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter diantaranya adalah metode pembiasaan. Tugas pembiasaan harus dilaksanakan siswa secara rutin agar tertanam menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang sudah tertanam kuat tersebut akan terwujud dalam sikap dan perbuatan siswa sehari-hari.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Punggulan diperoleh informasi bahwa pembiasaan karakter disiplin yang selama ini ditugaskan oleh guru belum dilaksanakan dengan baik. Masih banyak siswa yang tidak melaksanakan tugas pembiasaan secara rutin. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya pengawasan yang dapat dilakukan oleh guru. Gurumengalami kesulitan dalam mengawasi pelaksanaan tugas pembiasaan yang diberikan, terutama ketika siswa berada di rumah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Langkah tersebut sangat penting dilakukan untuk mengatasi sulitnya pengawasan yang dilakukan oleh guru ketika siswa berada di luar sekolah. Dengan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua maka orang tua bisa ikut mengawasi dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas pembiasaan ketika siswa berada di rumah.

Komunikasi antara guru dan orang tua berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan. Untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang baik antara guru dan orang tua perlu digunakan media yang dapat memberikan informasi perkembangan siswa secara rutin. Media ini harus dapat memberikan informasi kepada orang tua dan guru mengenai kemajuan tugas pembiasaan yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini penelitimenggunakan jurnal harian siswa sebagai media pencatat kegiatan siswa dan alat komunikasi antara guru dan orang tua. Penggunaan jurnal harian siswa diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin yang selama ini masih kurang optimal.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) menjelaskan pengertian jurnal adalah buku catatan harian atau surat kabar yang terbit setiap hari. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal harian siswa adalah catatan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari. Hanafiah I. (2012) menjelaskan bahwa penggunaan jurnal harian atau buku catatan siswa sangat penting untuk menjembatani proses komunikasi antara orang tua dan guru. Puskur Kemendiknas (2010) mendeskripsikan karakter disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada aturan yang berlaku. Karakter ini juga sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena sangat berpengaruh pada sukses tidaknya orang tersebut dalam hidup.

Dari uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin, 2) mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin secara simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi- Experimental Research* atau penelitian eksperimen semu. Rancangan dalam penelitian eksperimen semu ini adalah *Pretest Posttest, Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar questioner sebagai sumber data primer dan lembar observasi sebagai sumber data sekunder. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tlaga sebanyak 29 siswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang diperoleh dan mengolahnya sehingga mudah untuk dipahami. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin secara simultan atau bersama-sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif dan Pembahasan Data Hasil Observasi

Analisis data observasi awal dan akhir pembiasaan karakter disiplin

No	Indikator Pelaksanaan	Prosentase Pencapaian Kelompok Eksperimen		Prosentase Pencapaian Kelompok Kontrol	
		Awal	Akhir	Awal	Akhir
1.	Datang ke sekolah 5 menit sebelum bel masuk	48.30%	82.70%	82.70%	82.70%
2.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah	48.30%	75.90%	89.60%	89.60%
3.	Membuang sampah pada tempatnya	34.50%	75.90%	75.90%	75.90%
4.	Mengerjakan piket sesuai jadwal	37.90%	62.10%	62.10%	65.50%
5.	Membaca 15 menit di pagi hari	34.50%	55.20%	55.20%	24.10%
6.	Belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru di rumah	37%	65.50%	75.90%	28%
7.	Mencuci piring setelah makan	51.72%	72.41%	65.50%	27.60%
8.	Bangun tidur sebelum jam 05.00 pagi	48.27%	65.51%	55.20%	34.50%
9.	Merapikan tempat tidur	41.37%	65.51%	48.30%	55.20%
10.	Berpamitan ketika berangkat sekolah	34.50%	58.60%	58.60%	65.50%

Dari hasil analisis data observasi awal dan akhir pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen menunjukan semua indikator mengalami

kenaikan setelah penggunaan jurnal harian siswa. Pada kelompok kontrol, hasil analisis data observasi awal dan akhir pelaksanaan pembiasaan karakter Disiplin terdapat 4 indikator mengalami penurunan dan 3 indikator dengan hasil yang tetap dan 3 indikator mengalami kenaikan. Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen, persentase pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin yang ditugaskan mengalami kenaikan setelah penggunaan jurnal harian siswa. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan jurnal harian siswa, pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin ada beberapa indikator yang mengalami penurunan, ada yang tetap dan ada yang mengalami kenaikan.

2. Analisis Deskriptif dan Pembahasan Data Tes

Data tes pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata skor *pretest* 41.64% dan rata-rata skor *posttest* 67.93%. Data tes pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor *pretest* 66.90% dan rata-rata skor *posttest* 54.86%. Dari rata-rata skor tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen yang menggunakan jurnal harian siswa mengalami kenaikan sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan jurnal harian siswa mengalami penurunan. Data tersebut disajikan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Analisis Deskriptif Data Tes Pembiasaan Karakter Disiplin

Rata-rata Skor	Pembiasaan Karakter Disiplin	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<i>Pretest</i>	41.64%	66.90%
<i>Posttest</i>	67.93%	54.86%

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu 1) Jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin, 2) Jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin. Saran yang diberikan sebagai implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) guru harus melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter, 2) kepala sekolah dapat melanjutkan penggunaan jurnal harian siswa di semua kelas sebagai media pencatat pembiasaan karakter siswa dan sebagai media komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, 3) Dinas Pendidikan dapat membuat kebijakan yang dapat menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, misalnya dengan melaksanakan program parenting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aushop, A. Z. (2014). *Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Qurani*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Badan Penelitian dan Pengembangan Puskur Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books
- Hanafiah, I. (2012). *Studi Tentang Peran buku Penghubung Terhadap Anak Tunagrahita Sedang di SLB Total System*. Thesis. PLB UPI
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Cetakan ketiga. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI dan Balai Pustaka.
- Nurhanifah, N. (2016). *Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA)).
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya